

Polda Sultra Imbau Masyarakat Waspadai Ancaman Terorisme

written by Ahmad Fairozi



Harakatuna.com. Sulawesi - Jajaran Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara (Polda Sultra) mengimbau masyarakat meningkatkan kewaspadaan mengantisipasi dini ancaman terorisme. "Kita tidak pernah berhenti mengamati upaya oknum atau pihak-pihak yang mengancam keutuhan negara dan ketenteraman masyarakat," kata Kapolda Sultra Brigjen Merdysam, di Kendari, Rabu.

Kapolda Merdysam membenarkan pada Senin (13/4) dilakukan penangkapan 4 orang terduga teroris di Raha, Kabupaten Muna. Penangkapan dilakukan oleh satuan khusus Detasemen 88 Mabes Polri. Empat orang yang dibekuk di tempat yang berbeda namun dalam wilayah Raha, Kabupaten Muna itu berinisial JJ, AM, AL dan FJ. Mereka sudah diboyong ke Mabes Polri Jakarta.

Dalam paparan yang disampaikannya, Merdysam menegaskan bahwa dalam penganganan kasus terorisme pihkanya memiliki protokol yang baku. Walau demikian, kepolisian tetap imbau masyarakat terus mengantisipasi ancaman

terorisme. "Polisi di daerah hanya berperan mendukung pengamanan saat penangkapan. Proses yuridis selanjutnya ranah Densus 88," kata [Kapolda Sultra](#).

Seorang lainnya berinisial AW lolos dari penangkapan yang disaksikan unsur rukun tetangga (RT) dan rukun warga (RW) setempat. Empat terduga teroris yang ditangkap di Kabupaten Muna, diduga merupakan anggota kelompok JAD (Jamaah Ansharut Daulah).

Dari penggeledahan rumah terduga ditemukan beberapa barang bukti. Di antaranya senjata api laras panjang rakitan, senjata api laras pendek jenis pistol beserta peluru dan sangkur. Kapolda Sultra mengharapkan warga selektif menggabungkan diri atau ikut organisasi sosial kemasyarakatan. Masyarakat diharapkan terbebas dari ajaran sesat atau merongrong Pancasila sebagai dasar negara RI.